



2009 - 2013

Daftar Isi

**Message
from President**
04

Visi dan Misi
06



**Sejarah Singkat
PKPU**
07



Peristiwa Penting
09

**Pengakuan
dan Penghargaan**
19

**Tata Kelola
dan Tata Nilai**
23

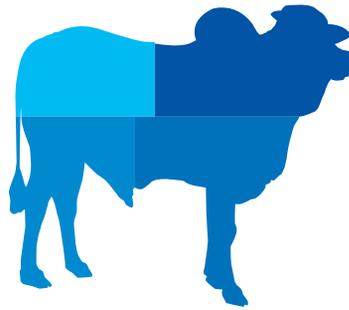
**Struktur
Organisasi**
25

**Penghimpunan
Tahun 2009 - 2013**
26

**Pendayagunaan
Tahun 2009 - 2013**
29



**Sebaran
Qurban
Nasional
dan Internasional**
74



***International
Humanitarian Forum***
103

**Alamat Kantor
PKPU**
104



Laporan Keuangan
109

***International
Relief***
79



Agung Notowiguno
Presiden Direktur

Message from President

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT atas segala kenikmatan dan hidayahNya yang terus mengalir deras kepada kita, Shalawat dan Salam pada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya.

Laporan aktifitas Lembaga Kemanusiaan Nasional (LKN) PKPU ini kami harapkan dapat memberikan gambaran aktifitas, capaian realisasi dari perencanaan, maupun dinamika organisasi yang menyertainya. Menginjak usia 13 tahun sejak berdirinya, LKN PKPU terus berupaya berbenah dan melakukan peningkatan perbaikan organisasi secara berkelanjutan dalam upaya

memaksimalkan layanan bagi para *stake holder*-nya, baik para penerima manfaat, donatur, masyarakat, pemerintah, dan lainnya.

Sejak 2009, upaya perbaikan dan penyatuan kekuatan organisasi LKN PKPU secara global, menjadi agenda penting melalui sebuah strategi kebijakan "PKPU SATU", yang Menitik Beratkan kepada penyatuan strategi kebijakan organisasi, pembangunan sistem organisasi integratif, serta peningkatan kapasitas sumberdaya manusia secara periodik, yang diterapkan kepada seluruh jaringan LKN PKPU yang tersebar baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kami berharap dengan strategi kebijakan PKPU SATU, LKN PKPU dapat tetap terus tumbuh dan berkembang dengan baik. Laporan yang kami sajikan ini diharapkan pula dapat menjadi sebuah catatan penting bagi organisasi, karena banyak hal yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan LKN PKPU ke depan, karena masih banyaknya hal-hal yang harus disempurnakan.

Munculnya Undang – undang baru di Indonesia mengenai pengelolaan zakat, sedikit banyak juga akan berpengaruh pada desain organisasi LKN PKPU ke

depan, sehingga diperlukan pula sebuah strategi yang tepat untuk dapat terus berupaya merealisasikan visi dan misi lembaga. Oleh karenanya memasuki usia 13 tahun PKPU, kami mengusung tema besar “Unity & Partnership”, dengan harapan bahwa dengan kesatuan langkah dan gerakan, akan membuat monumen-monumen kebajikan semakin bertebaran di muka bumi.

Semoga Allah SWT tetap terus memberikan petunjuk serta hidayah yang membimbing kita semua dalam merealisasikan ajaranNya untuk berbuat

dan bermanfaat bagi kemanusiaan, melalui Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung PKPU hingga dapat menjalankan misi lembaga. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas jasa baik Anda semua dan mendapat bimbingan untuk merealisasikan ajaranNya untuk berbuat dan bermanfaat bagi umat manusia. Amiin.



Agung Notowiguno
Presiden Direktur

Visi dan Misi

Visi

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian

Misi

- Mendayagunakan program *rescue*, rehabilitasi, dan pemberdayaan untuk mengembangkan kemandirian.
- Mengembangkan kemitraan dengan masyarakat, perusahaan, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat dalam dan luar negeri.
- Memberikan pelayanan informasi, edukasi, dan advokasi kepada masyarakat penerima manfaat (*beneficiaries*)

Visi dan misi tersebut kemudian diejawantahkan dalam **3 (tiga) program utamanya**, yaitu: **penanganan bantuan bencana, rehabilitasi, dan pemberdayaan komunitas (*community development*)** yang disalurkan melalui 17 Cabang di daerah dan mitra kerja di semua propinsi. Program-program tersebut diperuntukkan bagi masyarakat miskin, pengungsi dan korban bencana. Seiring perjalanannya, Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU semakin berkembang menjadi lembaga pengelola bantuan masyarakat baik bantuan kemanusiaan maupun bantuan sosial lainnya dan berhasil memperoleh akreditasi, antara lain :

- Lembaga Amil Zakat Nasional berdasar SK Menteri Agama No. 441 tahun 2001
- Organisasi Sosial Nasional sesuai SK Mensos RI No.08 / HUK / 2010
- NGO *in Special consultative status with economic social council* at United Nation pada bulan Agustus 2008
- PKPU terdaftar di Uni Eropa dengan nomor registrasi EuropeAid ID No. 2010-CSD-1203198618

Sejarah Singkat PKPU



Evakuasi korban banjir Jakarta

Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU lahir dari krisis multidimensi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 hingga tahun 1999, yang diperparah dengan berbagai musibah bencana alam maupun kemanusiaan. Berdasarkan hal tersebut di bentuk **Yayasan PKPU** melalui akte Notaris tanggal 10 Desember 1999 sebagai lembaga sosial pengelola bantuan masyarakat.

Keinginan kuat untuk mengelola bantuan dengan profesional, tepat sasaran dan sampai kepada penerima manfaat yang benar-benar membutuhkan, membuat satu kebulatan tekad, mendirikan lembaga yang mewadahi tekad dan niat tersebut. Beberapa nama yang ada di awal-awal lahirnya **PKPU**, antara lain Dedi Sularso, Ahmad Zaki, dr. Naharus Surur, Sahabudin, Novel Ariyadi, dan drg. Hardiono.

Berawal dari keinginan tulus berbagi kepada para korban konflik Ambon, kepedulian **PKPU** berkembang pada berbagai kalangan, dari kalangan miskin hingga korban bencana alam. Dari Aceh hingga Wasior, Papua. Sebagai **Lembaga Kemanusiaan PKPU** akan terus bekerja sesuai visi dan misinya.



Kesedihan pengungsi banjir Pakistan

Peristiwa Penting



“If you don’t know history, then you don’t know anything. You are a leaf that doesn’t know it is part of a tree.”



Michael Crichton

Begitu pentingnya sejarah itu dicatatkan, agar kita dapat mengambil *ibrah* dari apa yang telah terjadi. Itu sebabnya sejarah PKPU pun harus dituliskan. Agar para generasi penerus PKPU belajar dari catatan sejarah yang telah ditorehkan PKPU untuk mencapai layanan yang lebih baik lagi. Lebih berdedikasi lagi. Demi kemaslahatan bersama, sebagai lembaga yang kita yakini sebagai, “**Lembaga Kebaikan**”

Ada beberapa peristiwa yang disebut sebagai momentum atau lompatan besar sepanjang hayat PKPU. Beberapa diantaranya adalah: Lahirnya PKPU, Peristiwa gempa dan Tsunami Aceh, Bencana Nasional Wasior, Merapi dan Mentawai, dan perubahan paradigma *beneficiaries* PKPU, dan Deklarasi PKPU SATU.



Gempa dan Tsunami Aceh

Kejadian gempa dan Tsunami Aceh 9.3 skala richter yang meluluhlantakkan bumi Serambi Mekah, NAD tanggal 26 Desember 2004 merupakan sebuah momentum bagi PKPU. Seketika perhatian dan kepedulian dunia berbondong-bondong mengalir ke Aceh. Salah satunya lewat PKPU. Volume donasi melonjak hingga 3 kali lipat menjadikan PKPU meredesign manajemen bantuan serta meningkatkan pola hubungan dengan para *stakeholder* yang terlibat, antara lain dengan baragam

donatur baik dari dalam negeri, maupun dari luar negeri. Hal ini membuat PKPU berbenah baik dari paradigma dan mindset yang lebih fokus sebagai lembaga kemanusiaan. Gempa dan tsunami Aceh merupakan pembelajaran langsung di lapangan yang berharga bagi segenap *stakeholder* program-program PKPU. Diplomasi kemanusiaan juga ditingkatkan. Dengan diplomasi ini, PKPU semakin memantapkan diri di kancah program kemanusiaan internasional.



Pemberdayaan nelayan di Nangroe Aceh Darussalam

PKPU diakui sebagai NGO *in Special consultative status with economic social council at United Nation* pada bulan Agustus 2008.

Sebuah *Milestone* bagi PKPU, dimana keberadaannya sebagai lembaga kemanusiaan Nasional juga diakui internasional. Tekad kuat PKPU untuk bekerja atas nama kemanusiaan lintas negara, diakui secara professional. Kerja-kerja nyata itu mewujud dalam bentuk program kemanusiaan untuk gempa Haiti, gempa Turki, gempa Jepang, krisis kemanusiaan di Somalia, Palestina, Badai Sendai Philipina, dan krisis kemanusiaan di Myanmar.

Sebagai lembaga yang semakin kokoh dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan program telah mencambuk PKPU untuk mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat. Tuntutan tersebut dijawab dengan diterimanya PKPU sebagai "*NGO in Special Consultative Status with the Economic and Social Council of the United Nations*" pada 21 Juli

2008, yang menuntut akuntabilitas kinerja kemanusiaan secara periodik sebagai konsekuensi status yang disandang. Kemudian pada tahun 2010, PKPU juga telah resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan keputusan Menteri Sosial RI No 08/Huk/2010.



Agung Notowiguno, Presiden PKPU (kiri), jeda *meeting* di Dewan ECOSOC, PBB, New York, USA



Bencana Besar Wasior, Merapi, dan Mentawai

Bencana besar Wasior, Merapi dan Mentawai merupakan sebuah lompatan bagi PKPU sebagai lembaga kemanusiaan nasional untuk mengerahkan sepenuhnya kekuatan *rescue* di ketiga lokasi bencana. Sejumlah aksi bencana baik di *emergency respons* maupun pasca bencana. Mulai dari evakuasi korban, pengobatan dan distribusi bantuan, *trauma healing* dan sekolah darurat hingga ke relokasi permukiman, membangun kembali sekolah, dan melaksanakan program

pemberdayaan masyarakat agar bangkit dan mandiri kembali pasca bencana. Semua aksi dan program yang telah terlaksana ini memperkuat eksistensi PKPU sebagai lembaga kemanusiaan dan menunjukkan kepada dunia universalitas PKPU.



Evakuasi korban jenazah, Erupsi Merapi



Deklarasi PKPU SATU

Sejak 2009, Kebijakan PKPU SATU adalah upaya perbaikan dan penyatuan kekuatan organisasi LKN PKPU secara global. Strategi kebijakan ini menitikberatkan kepada penyatuan strategi kebijakan organisasi, pembangunan sistem organisasi, pembangunan sistem organisasi integratif, serta peningkatan kapasitas sumberdaya manusia secara periodik, yang diterapkan kepada seluruh jaringan LKN PKPU yang tersebar baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dalam kebijakan PKPU Satu beberapa kebijakan yang diluncurkan antara lain penyederhanaan BOD (*Board of Director*), penguatan cabang dan perbaikan sistem manajemen organisasi. Dengan sejumlah kebijakan tadi, PKPU diyakini mulai membuat kurva baru yang akan memandu arah perkembangan lembaga yang ada.



Komitmen bersama seluruh staf PKPU untuk mengabdikan, Jakarta Selatan



Kesepahaman dengan *Rakhine State Government* Myanmar

Kemitraan dengan Pemerintah Asing

PKPU secara aktif melakukan program-program kemanusiaan baik skala nasional, regional maupun international. Pada tahun 2012, kemitraan dengan Pemerintah Myanmar diwakili oleh *The Rakhine State Government* dalam program bantuan kemanusiaan untuk korban kerusuhan baik pengungsi Rohingya maupun pengungsi Rakhine. Pada tahun yang sama pula, PKPU memberikan bantuan

kemanusiaan untuk penduduk Palestina melalui pemerintah di Tepi Barat maupun pemerintah di Jalur Gaza.

Pada tahun 2013, atas izin Pemerintah Korea Selatan, PKPU secara resmi membuka perwakilan PKPU di Korea Selatan.

PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN

Pengakuan:

Menteri Agama, United Nation, Kementerian Sosial, dan Uni Eropa

1. 8 Oktober 2001, PKPU terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 441 Tahun 2001.
2. 22 Juli 2008, PKPU terdaftar di PBB (Perserikaaan Bangsa-Bangsa) sebagai *NGO in Special Consultative Status with Economic and Social Council of the United Nations* dengan No. 003234.
3. 29 Januari 2010, PKPU terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional (OR-SOSNAS) melalui SK Menteri Sosial RI No. 08/HUK/2010.
4. 8 Oktober 2010, PKPU terdaftar di Uni Eropa dengan nomor registrasi EuropeAid ID No. 2010-CSD-1203198618

Penghargaan:

Best NGO UNIW, BNPB, Basarnas, Finalis MDG's, Sari Husada Predikat Platinum dari CSR Award from Menkokesra, UNOCHA (World Humanitarian Day), Award from NUMICO Group – Gempa Jogja, Pahlawan Kemanusiaan Terbaik (2010) versi Tempo

1. Pada 15 Desember 2011, PKPU mendukung Program Gizi Kita dan Program Ayo Melek Gizi yang mendorong PT. Sarihusada memperoleh Penghargaan Platinum Bidang Konsumen Indonesian CSR Awards 2011 untuk sektor industri dan manufaktur.
2. Suharjoni, *Disaster Risk Management* PKPU, terpilih sebagai salah satu dari sembilan orang "Pahlawan dari tanah bencana" versi majalah Tempo edisi khusus Tokoh Pilihan yang terbit Desember 2010.
3. Mendapatkan penghargaan dari Numico Group, Netherland dalam program "*Rebuilding Fund*" pembangunan 500 perumahan dan sekolah, bagi korban gempa Jogja 2006.
4. *Sincerest Appreciation to PKPU in the commemoration of World Humanitarian Day 2013 in Indonesia from UN OCHA (UN Office for The Coordination Humanitarian Affairs)* Indonesia.
5. PKPU mendapatkan "*The Best Humanitarian NGO*" pada acara *The International Conference on Family of The Islamic World* yang diselenggarakan oleh The Union NGOs of The Islamic World (UNIW) tanggal 7-8 Mei 2011.
6. Eko Sulistio, *Disaster Risk Management* PKPU mendapatkan penghargaan dari BADAN SAR NASIONAL atas partisipasinya dalam penanganan korban kecelakaan Pesawat Sukhoi SJ 100 di kawasan Gunung Salak Bogor, Jawa Barat Mei 2012.
7. PKPU menjadi finalis dalam Program MDG's Award Tahun 2012 dalam Program Pondok Sagita (Sadar Gizi Ibu dan Balita).
8. PKPU menerima penghargaan dari BNPB karena dinilai telah berjasa mendukung Pemerintah dalam tugas penanggulangan bencana di Indonesia.

**Pengakuan
dan Penghargaan
Kepada PKPU**



**Tanda Penghargaan
oleh BNPB
(Badan Nasional
Penanggulangan
Bencana)**

**The Best
Humanitarian NGO
by UNIW Award**

**Penghargaan dari
BASARNAS dalam
Penanganan Korban
Kecelakaan Pesawat
Sukhoi SJ 100**



**Labour Recruitment
and Provision of
Personnel & General
Affair mendapat
Sertifikat ISO 9001 :
2008**



Melayani pengungsi banjir Pakistan

TATA KELOLA & TATA NILAI

PKPU sejak didirikannya, yakin dan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik kepada donatur, penerima manfaat, staf maupun para pihak yang berhubungan dengan PKPU. Tata kelola dan tata nilai tersebut diwujudkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

Komitmen terhadap Pengetahuan dan Keahlian dalam Mengelola Masyarakat

Komitmen ini diwujudkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan kepada staf dan relawan PKPU baik pada tingkatan dasar hingga tingkatan ahli. Diselenggarakan oleh internal lembaga maupun pihak eksternal seperti BNPB, BASARNAS, KEMENSOS, KEMENDAGRI, HFI, Forum Zakat dan masih banyak lagi.

Komitmen Memberikan Manfaat Positif kepada Masyarakat

Komitmen ini diwujudkan dengan standar *base line survey* untuk memulai sebuah program kemanusiaan di masyarakat. Sehingga bisa terukur manfaat yang bisa diberikan kepada masyarakat dari setiap program yang digulirkan

Komitmen terhadap Kredibilitas

Komitmen ini diwujudkan melalui pengakuan dan perijinan yang telah diberikan oleh para pihak sebagai berikut :

- a. 8 Oktober 2001, PKPU terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 441 Tahun 2001
- b. 22 Juli 2008, PKPU terdaftar di PBB (Perserikaaan Bangsa-Bangsa) sebagai *NGO in Special Consultative* dengan No. 003234.

-
- c. 29 Januari 2010, PKPU terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional (ORSOSNAS) melalui SK Menteri Sosial RI No. 08/HUK/2010
 - d. 8 Oktober 2010, PKPU terdaftar di Uni Eropa dengan nomor registrasi EuropeAid ID No. 2010-CSD-1203198618

Membangun kredibilitas staf melalui pelaksanaan nilai budaya organisasi, yaitu: jujur, tanggung jawab, kerja sama, cepat dan peduli dalam menjalankan tugasnya.

Komitmen Berpengalaman dalam Menjalinkan Kerja Sama

PKPU sejak berdirinya hingga saat ini telah banyak menjalin kerja sama dengan perusahaan nasional (seperti Telkomsel, XL Axiata, Bank Mandiri, PLN, dll) maupun multinasional (seperti ExxonMobil Oil Indonesia, Conoco Philips, Danone Group,

dll). NGO nasional maupun International NGO, Universitas dan Badan-badan pemerintah.

Komitmen Keberlanjutan

Komitmen ini diwujudkan melalui perumusan **“Quality of Life”** dalam mengukur tingkat keberhasilan para penerima manfaat program kemanusiaan dan menjadikan masyarakat sebagai subyek program bukan obyek program.

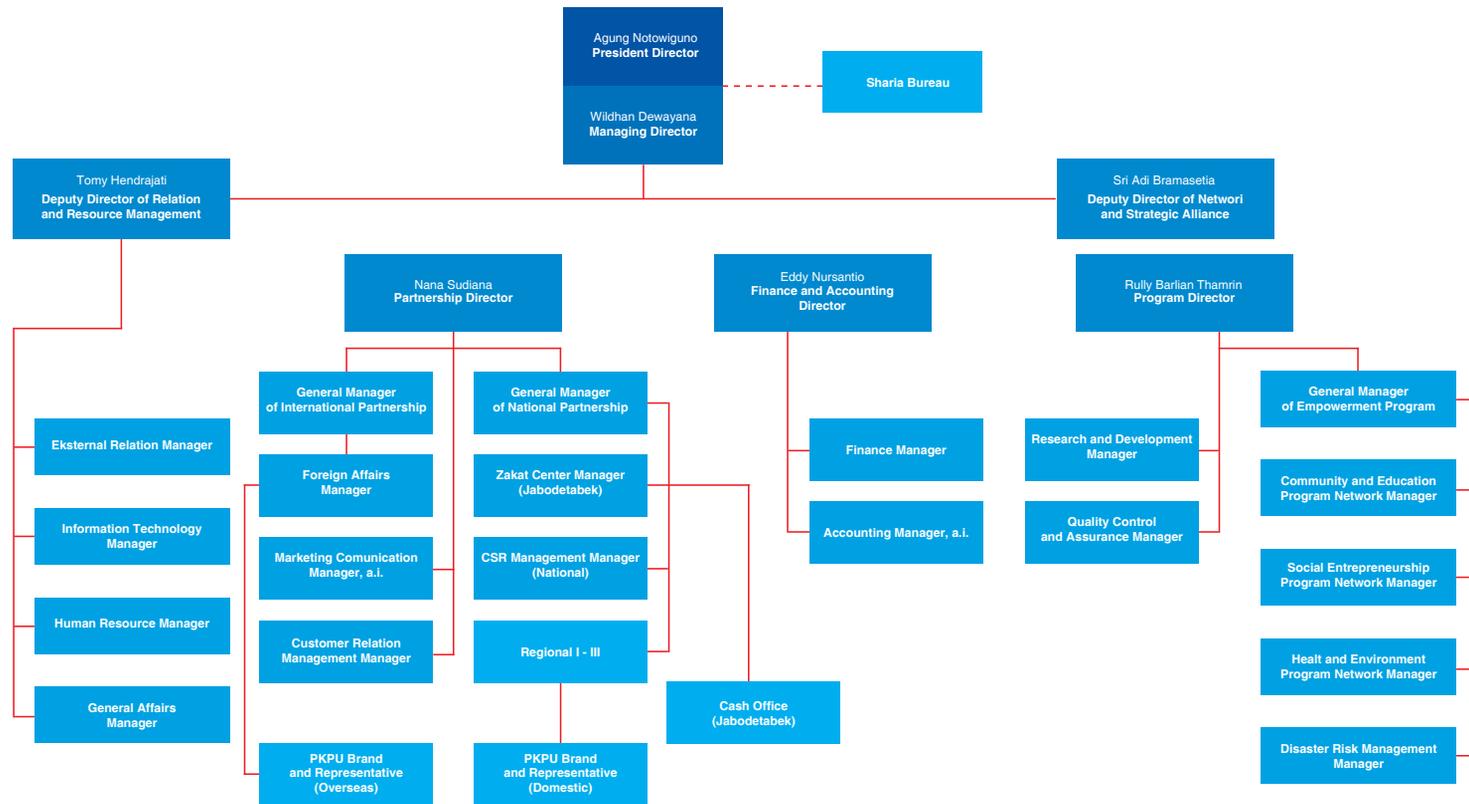
Komitmen Akuntabel dan Transparan

Komitmen diwujudkan PKPU melalui beberapa upaya sebagai berikut :

- a. Melakukan Audit Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik independen setiap tahun anggaran dan mempublikasikannya kepada khalayak melalui media cetak nasional dan media publikasi internal

- b. Standar akuntansi keuangan mengacu pada PSAK nomor 109
- c. Telah tersertifikasi proses manajemen mutu ISO 9001: 2008
- d. Mengimplementasikan sistem keuangan terintegrasi secara nasional
- e. Menginisiasi audit syariah dalam koridor implementasi proses organisasi.
- f. Pengelolaan bantuan dilakukan dengan mengadopsi dan merujuk pada prinsip-prinsip akuntabilitas pengelolaan bantuan kemanusiaan di Indonesia.

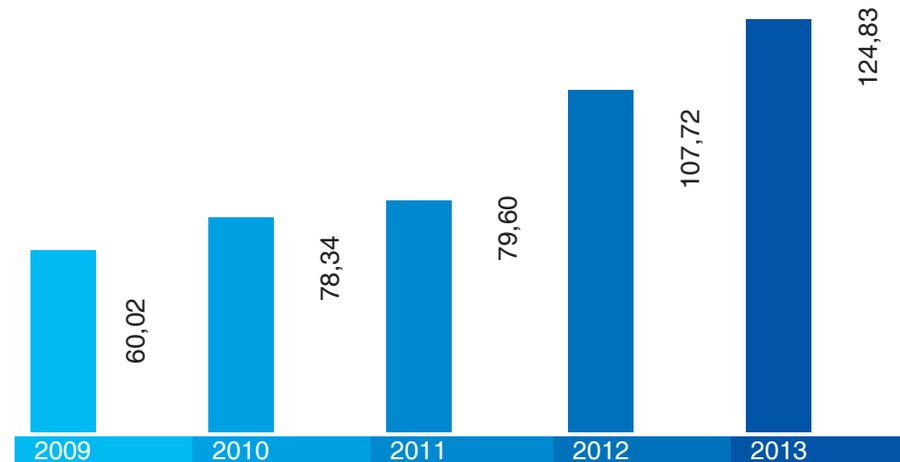
Struktur Organisasi PKPU Periode 2013 - 2016



Penghimpunan Tahun 2009 - 2013

Selama tahun 2009 – 2013, PKPU telah mendapat kepercayaan mengelola dana masyarakat sebesar **Rp 451.094.202.389**. Pada tahun 2010, PKPU juga mendapat amanah dana kemanusiaan cukup besar untuk 3 buah bencana nasional, yaitu Bencana Merapi, Gempa Mentawai, dan Banjir Wasior. Sebaliknya pada tahun 2011 tidak terjadi bencana nasional sehingga tidak terjadi penerimaan yang bersifat *outstanding*. Namun secara keseluruhan *trend* penghimpunan meningkat.

**Tabel Penghimpunan PKPU
Tahun 2009 - 2013**
(Dalam Miliar Rupiah)





Kampanye berzakat, Bundaran HI, Jakarta

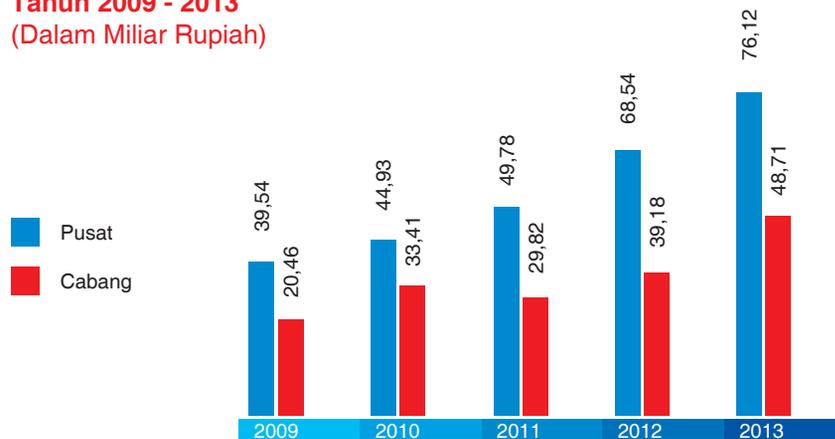
Komposisi Penghimpunan PKPU Pusat - PKPU Cabang

Sepanjang tahun 2009 – 2013, dana yang dihimpun oleh kantor cabang mencapai 38,03% dari total penghimpunan PKPU secara nasional. Walaupun tidak bisa dibandingkan dengan penghimpunan kantor pusat, namun beberapa cabang telah berhasil menjadi menempati urutan pertama atau kedua dalam jumlah penghimpunan di tingkat kota/provinsi

masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kantor-kantor cabang telah mampu bersaing dan mendapatkan kepercayaan yang cukup besar dari masyarakat.



Tabel Penghimpunan PKPU Pusat - PKPU Cabang Tahun 2009 - 2013
(Dalam Miliar Rupiah)



Pendayagunaan Tahun 2009 - 2013

Untuk mengoptimalkan dana yang dihimpun, maka **PKPU menetapkan strategi pendayagunaan kedalam 5 (lima) cluster**, yaitu: *Microfinance and Economic Empowerment, Social Services, Education and Child Protection, Health Program, dan Disaster Risk Management.*

Cluster 1 :
*Microfinance
and Economic
Empowerment*

Cluster 2 :
Social Services

Cluster 3 :
*Education
and Child Protection*

Cluster 4 :
Health Program

Cluster 5 :
*Disaster Risk
Management*

Cluster 1 : Microfinance and Economic Empowerment

Program ini memberikan intervensi kepada dhuafa berupa penyaluran modal usaha dengan pendekatan kelompok. Selama pengguliran dana dilakukan pendampingan, meliputi pengembangan kapasitas kelompok dalam hal manajemen usaha mikro, pengelolaan ekonomi rumah tangga, pembukuan usaha, motivasi, & manajemen lembaga keuangan mikro.

Bagi dhuafa yang belum pernah berwirausaha disediakan juga **Program**

Sekolah Entrepreneur. Peserta diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usaha yang telah berjalan, atau pun berani untuk memulai usaha baru. Setelah kegiatan pelatihan berakhir, komunikasi antara PKPU dan peserta berupa konsultasi dan pelatihan - pelatihan berikutnya.

Satu lagi program pemberdayaan ekonomi adalah **One Village One Product (OVOP)**. Program ini berupaya untuk mengembangkan potensi daerah

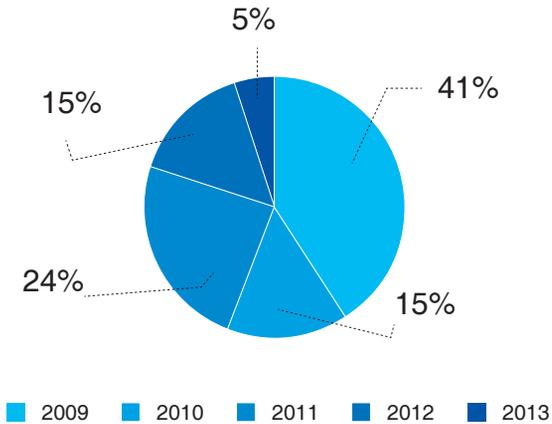
agar dapat menghasilkan satu produk kelas global yang unik dan khas dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Proses transfer pengetahuan, informasi, teknologi tepat guna, dan jaringan bisnis yang mendukung pemberdayaan hasil alam dan petani, adalah beberapa hal yang akan menjadi kunci program OVOP.



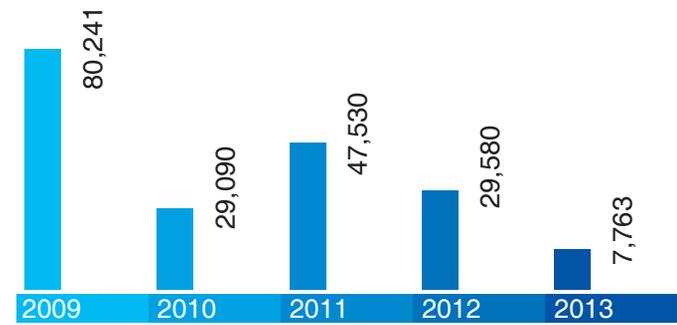
Bank Sampah di Surabaya



Tabel Pengguliran Cluster 1
(Dalam Persen)



Penerima Manfaat Cluster 1
(Dalam Jiwa)



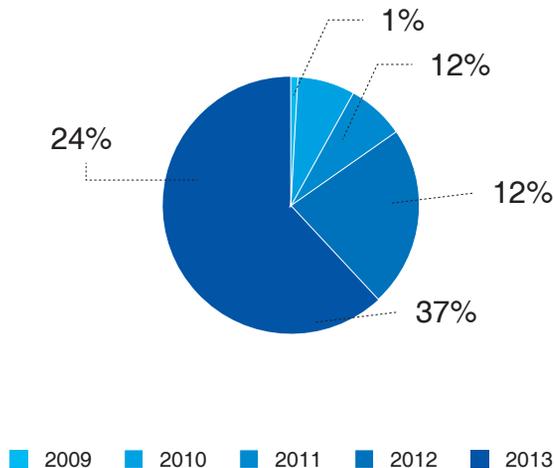
Cluster 2 : Social Services

Program layanan langsung (*charity*) masih terus digulirkan bagi dhuafa yang tidak masuk kategori pemberdayaan. Misalnya, untuk dhuafa yang menderita sakit kronis dan perlu tindakan segera, maka dilayani dengan program Layanan Pendampingan Orang Sakit. Layanan ini meliputi pembuatan surat-surat

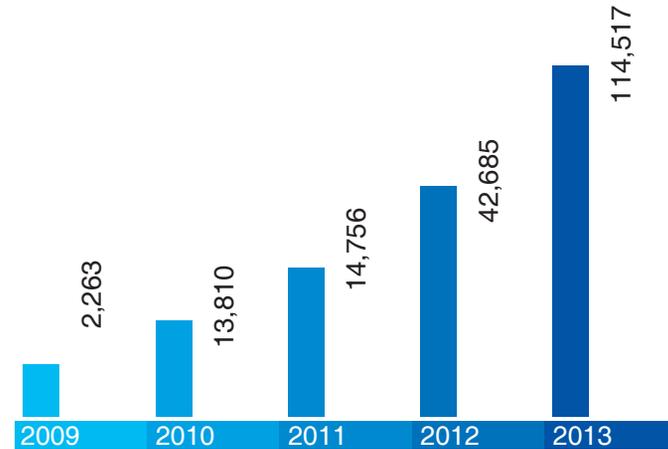
pendukung, pendampingan selama operasi, dan *pasca* operasi. Di samping itu, program lain yang dapat dimanfaatkan dhuafa adalah layanan antar jenazah *Laa Tahzan*. Program yang juga dirasakan sangat bermanfaat adalah Wisata Yatim dan Belanja Bareng Yatim. Pada tahun 2011 Program Belanja Bareng Yatim

meraih penghargaan dari Museum Rekor Indonesia kategori penyelenggaraan acara Belanja Bareng Yatim serentak di 16 kota dengan peserta terbanyak, dan sampai tahun 2013 Program Belanja Bareng Yatim tetap dilaksanakan ditambah dengan variasi program berupa Wisata Kemah Yatim.

Pengguliran Cluster 2 (Dalam Persen)



Penerima Manfaat Cluster 2 (Dalam Jiwa)





Cluster 3 : Education and Child Protection

Program pemberdayaan di bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Program bebas biaya sekolah yang digulirkan pemerintah masih sangat terbatas. Terbatas hanya untuk sekolah negeri, dan terbatas hanya untuk tingkat SD – SLTP. Di sisi lain, kebutuhan pelajar dari keluarga miskin tidak hanya biaya sekolah tapi juga uang buku, transportasi, dan pengeluaran pendidikan lainnya. Oleh sebab itu PKPU tetap menggulirkan **Program Beasiswa Nusantara**, dengan sasaran pelajar dari keluarga miskin dan yatim. **Program Beasiswa Nusantara** juga diberikan kepada mahasiswa, dengan kewajiban untuk aktif sebagai

relawan PKPU. Total penerima beasiswa yang masih berjalan di tahun 2013 adalah 4.372 orang.

Permasalahan pendidikan lain yang sedang diselesaikan oleh PKPU adalah tidak layak sarana dan prasarana pendidikan, seperti bangunan sekolah, peralatan sekolah, dan lain-lain. Dengan melibatkan peran serta masyarakat, orang tua siswa, dan guru, PKPU menggulirkan **Program Bedah Sekolah**. Sasaran utama adalah sekolah-sekolah yang sudah tidak layak secara fisik, baik di daerah perkotaan apalagi di daerah yang terpencil. Selain bangunan fisik, PKPU



juga meningkatkan kompetensi pengajar melalui **Program Pelatihan Guru**.

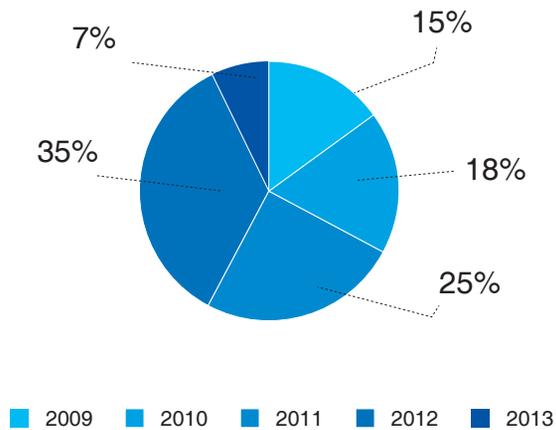
Sekolah Berbasis Komunitas, adalah sebuah program peningkatan kapasitas sekolah dengan berfokus pada satu atau lebih potensi lokal. Berbasis komunitas, menjadikan sekolah tersebut sebuah *long life education* dengan kurikulum yang sesuai dengan nilai kebutuhan di komunitas. Berbasis komunitas berarti pula, ada keterlibatan masyarakat terhadap sekolah sehingga selain meningkatkan *sense of belonging* terhadap sekolah, sekolah juga akan mampu mandiri.



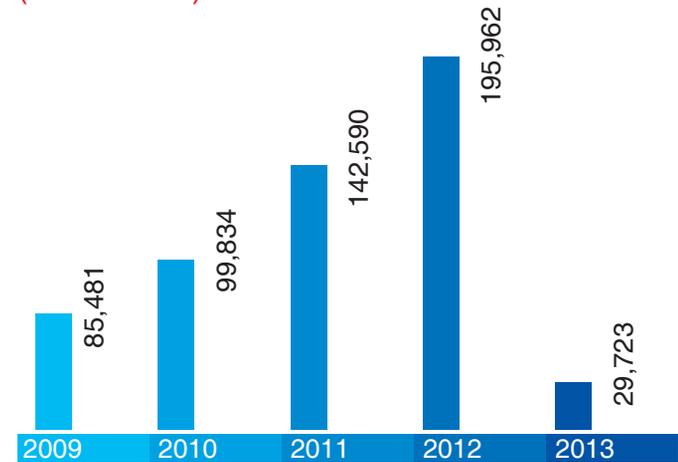


"Bedah Sekolah" di Desa Gorowong, Kab. Garut - Jawa Barat

**Tabel Pengguliran Cluster 3
(Dalam Persen)**



**Tabel Penerima Manfaat Cluster 3
(Dalam Jiwa)**



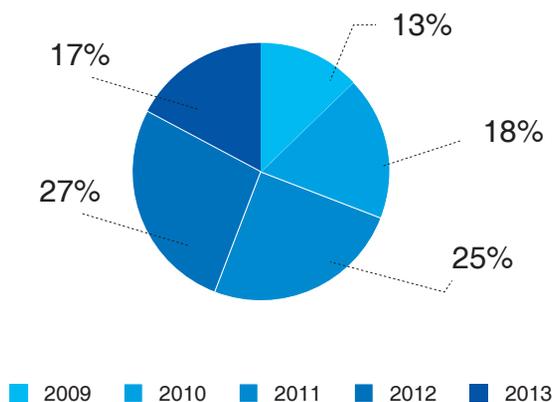
Cluster 4 : Health Program

Masyarakat miskin merupakan kelompok masyarakat yang rentan secara kesehatan, dan hal ini sering dihubungkan dengan rendahnya tingkat kecerdasan serta produktivitas. Oleh sebab itu, PKPU secara proaktif mendekati kantong-kantong kemiskinan melalui **Program Prosmiling**. Aktivitas prosmiling terdiri dari pemeriksaan & pengobatan umum dan gigi, pemberian Paket Makanan Tambahan (PMT) Balita, pemberantasan jentik nyamuk pembawa penyakit, serta penyuluhan kesehatan.

Kelompok masyarakat rentan kesehatan berikutnya adalah balita. **Program Budarzi (Ibu Sadar Gizi)** membawa konsep pemberdayaan perempuan dan potensi lokal, diharapkan terbangun kesadaran masyarakat akan kaidah kesehatan dan gizi serta pengawalan status tumbuh kembang balita. Ada juga program *Community TB Care*, yaitu upaya partisipasi dalam memberantas penyakit tuberkulosis yang menyerang masyarakat, khususnya balita.

Kegiatan preventif kesehatan dilakukan juga melalui **Program Komunitas Hijau**. Aktivitas ini pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan yang menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan penyediaan sarana kesehatan lingkungan seperti sarana air bersih dan sarana sanitasi kepada masyarakat.

Penguliran Cluster 4 (Dalam Persen)



Penerima Manfaat Cluster 4 (Dalam Jiwa)





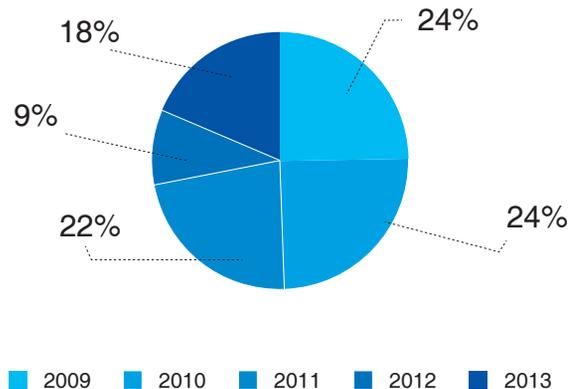
Cluster 5 : Disaster Risk Management

Upaya PKPU untuk mengurangi resiko bencana adalah melalui pemberdayaan potensi dan kapasitas masyarakat setempat. Dua program yang digulirkan terkait dengan hal tersebut adalah **Program Kampung Tangguh** dan **Sekolah Siaga Bencana**. Kedua program itu mengajarkan masyarakat untuk mengenali potensi bencana dan hal-hal yang diperlukan untuk menghadapi atau menyelamatkan diri ketika bencana tiba.

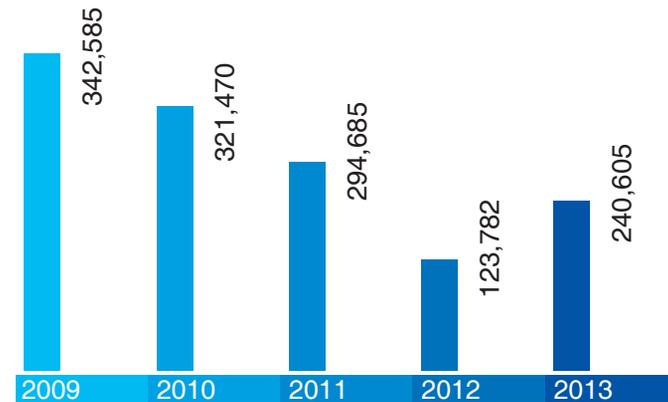
Selain tindakan preventif, PKPU juga telah menyiapkan tim yang siap diterjunkan ketika bencana terjadi. Tim ini akan menjalankan program sesuai dengan fase-fase bencana. Adapun aktivitasnya adalah sebagai berikut :

Waktu Paska Bencana	Program Bantuan
3- 24 jam	Evakuasi Korban Bencana
Hari ke-3	Posko Bantuan Logistik, Dapur Logistik, dan Dapur Air
Hari ke- 6	Serambi Nyaman untuk balita, anak- anak, ibu hamil dan ibu menyusui
Hari ke- 9	Klinik Darurat dan Sekolah Darurat, Rumah Senyum, dan Trauma Healing.

Pengguliran Cluster 5 (Dalam Persen)



Penerima Manfaat Cluster 5 (Dalam Jiwa)







Peternakan binaan PKPU

MEMBERDAYAKAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT

Hingga saat ini, PKPU terus melakukan upaya pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada potensi ekonomi dan potensi lokal masyarakat. Diantaranya pemberdayaan petani pisang, petani albasiah, peternak domba/kambing, petani strawberry, usaha mikro, pengrajin perca dan jenis usaha lainnya yang berkembang di masyarakat seperti menjahit.

Program ini mampu menjangkau lebih dari seribu keluarga yang tersebar di Aceh, Padang, Bukittinggi, Medan, Bengkulu, DKI Jakarta, Depok, Banten, Bandung, Cimahi, Karawang, Purwokerto, Semarang, Kudus, Surabaya, Sidoarjo, Jogjakarta, Bantul, Makasar, Palu, Kendari, Maluku, dan Balikpapan.





Petani binaan PKPU, Muncang, Lebak - Banten





Peternak binaan PKPU, Bogor





Kordinator KUMM Al Falah, binaan PKPU, Mampang - Jakarta Selatan



Siswi SDN Desa Maroko, Garut

MERANGKAI ASA, UNTUK MASA DEPAN GEMILANG

Program - program pendidikan PKPU dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat, dan terwujud dalam bentuk kegiatan belajar di sekolah, komunitas, sekolah terbuka, taman bacaan, perpustakaan keliling, balai latihan kerja hingga pondok - pondok yatim dan tahfidz yang dimiliki oleh PKPU.

Mempersiapkan masa depan generasi nan gemilang harus dimulai sejak dini hingga akhir hayat, oleh karenanya intervensi program pendidikan PKPU,

menjangkau mulai dari anak-anak usia dini, para siswa usia wajib belajar, kaum wanita usia produktif hingga masyarakat di pelosok-pelosok daerah dibangkitkan kesadaran balajarnya.

Aceh Besar, Lhoksuemawe, Meulaboh, Padang, Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Garut, Semarang, Jogja, Ambon adalah cikal bakal PKPU merangkai asa, untuk masa depan gemilang.





Pelatihan menulis untuk anak-anak, Balikpapan





Kegiatan Perpustakaan Keliling PKPU, Jakarta





Bedah Sekolah, Madrash At-Taufiq, Kp. Gorowong, Desa Maroko, Kec. Cibalong - Garut



PENTINGNYA ZAT GIZI

Makanan Penting Untuk Hidup Kita!

Makan Tidak Seimbang = Tidak Sehat



Kurang Makan = Kelaparan



Penyuluhan Gizi oleh kader gizi

MENGAWAL GIZI, MENJAGA GENERASI

Program - program kesehatan PKPU dikembangkan untuk menjaga kesehatan lingkungan dan menjaga kualitas gizi balita dan anak. Kedua hal tersebut saling terkait dan menunjang tercapainya kualitas kesehatan generasi yang akan datang.

Mengawal gizi balita dan anak melalui edukasi secara intensif dan kontinyu kepada orang tuanya, dengan memberdayakan kader - kader masyarakat. Para bidan yang terlibat langsung dalam proses kelahiran anak pun turut diberdayakan melalui pengkapasitasan keilmuan dan keahlian. Sehingga dapat berperan sejak dini dalam mengawal kualitas kesehatan dan gizi ketika pada masa dalam kandungan.

Lingkungan tempat tinggal mereka pun menjadi perhatian untuk dijaga kebersihan dan kesehatannya. Melalui program-program komunitas hijau yang menasar pada kualitas sanitasi air bersih, kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan memberdayakan kader - kader lingkungan setempat.

Program diatas dilaksanakan di Makasar, Palu, Semarang, Medan, Yogyakarta, DKI Jakarta, Bandung, Cimahi, Aceh, Balikpapan dan Surabaya.





Penyuluhan gizi oleh PKPU, Semarang





Penyuluhan gizi oleh kader PKPU, Semarang





Aksi Komunitas Hijau PKPU, Bekasi



Kesiapsiagaan bencana di SDN Banda Aceh oleh PKPU,

MEMBANGUN KESIAPSIAGAAN, MENGURANGI RISIKO

Posisi Indonesia yang berada pada cincin api (*ring of fire*) menyebabkan negara ini memiliki ancaman yang sangat tinggi terhadap bencana. Untuk menyiapkan masyarakat agar lebih siap dalam menghadapi bencana, maka PKPU secara konsisten melakukan pendampingan masyarakat melalui program pengurangan resiko bencana di daerah yang memiliki potensi ancaman bencana.

Masyarakat diajak untuk lebih mengenal wilayahnya, agar bisa mengetahui potensi - potensi ancaman yang dapat terjadi ketika terjadi bencana. Mereka bisa mempersiapkan diri dan membangun sistem sederhana sebagai peringatan dini, hasilnya resiko dapat diminimalkan.

Program ini dilaksanakan di Kabupaten Solok, Sumatra Barat, Kota Bengkulu, Banda Aceh dan Aceh Besar serta DKI Jakarta.





Simulasi kesiapsiagaan bencana, Bengkulu





Evakuasi pada simulasi kesiapsiagaan bencana, Solok





Trauma Healing di SDIL PKPU, Aceh Besar





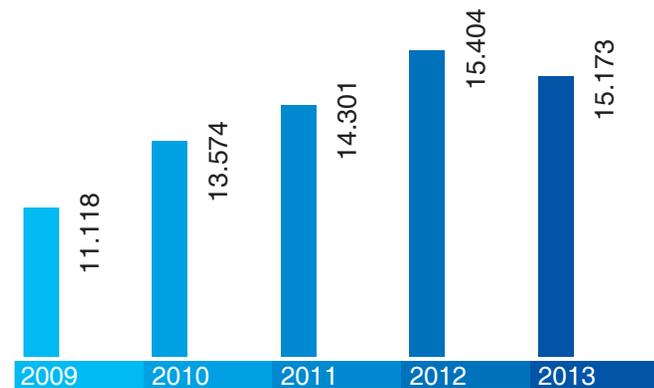
Evakuasi aksi bencana banjir, Karawang

Sebar Qurban Nusantara



Selama tahun 2009 - 2013, PKPU telah berhasil menghimpun 6.921 ekor sapi dan 21.123 ekor kambing untuk dibagikan kepada 1.101.120 jiwa. Program Qurban ini mendapat dukungan dari 69.570 pekurban baik dari masyarakat Indonesia maupun luar negeri.

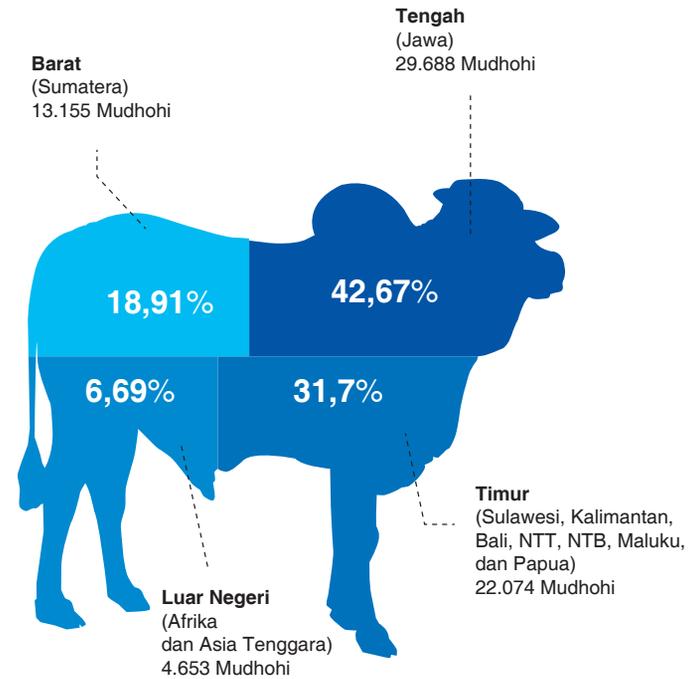
**Tabel Pekurban
Tahun 2009 - 2013
(Dalam Jiwa)**



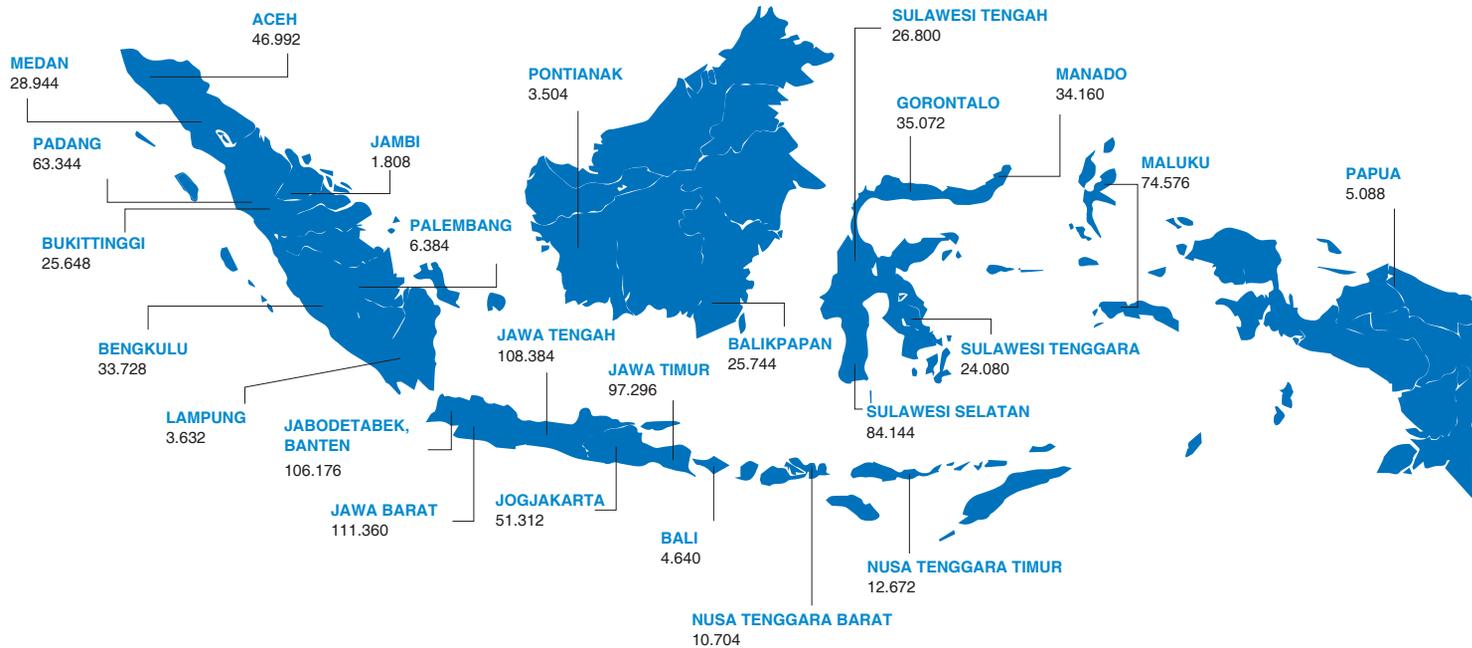


Distribusi daging qurban, Somalia

Sebaran Distribusi Hewan Qurban Tahun 2009 - 2013



Sebaran Qurban Nasional Tahun 2009 - 2013



Keterangan: Jumlah Penerima Manfaat dalam Jiwa

Sebaran Qurban Internasional Tahun 2009 - 2013



Keterangan:

Jumlah Qurban Menurut Islam Jema



Bersama anak-anak pengungsi banjir Pakistan

International Relief

Sebagai lembaga yang telah memiliki banyak mitra kerja di luar negeri, kiprah PKPU pada tingkat internasional pun mulai tampak. Jika dasawarsa pertama kiprah PKPU di luar negeri lebih pada pengembangan jaringan

dan penggalangan bantuan, maka memasuki dasawarsa kedua kini mulai aktif dalam diplomasi kemanusiaan dan kegiatan pemberian bantuan.



PKPU dalam kiprahnya berupaya untuk berkontribusi dalam penyelesaian kasus-kasus kemanusiaan ditingkat Regional maupun Internasional, wujud dari kontribusi itu adalah diantaranya sebagai berikut :

1. *Consultative Meeting on Somalia Hunger & Conflict in Kenya by HF International*
2. *Consultative Meeting on Rohingya Conflict in Kuala Lumpur by Organization of Islamic Conference (OIC)*

Adapun dalam bentuk pemberian bantuan kemanusiaan, berikut kiprah PKPU yang dilakukan pada periode 2009 – 2012, seperti Gempa Haiti, Banjir Bandang di Pakistan, Tsunami Jepang, Bantuan untuk Somalia & Kenya, Gempa Turki, Konflik Rohingya di Myanmar, Pengungsi Myanmar di Thailand, Bantuan Pengungsi di Palestina, dan Badai Bopha di Philipina.



Makan bersama pengungsi gempa Haiti

Gempa Haiti

Pada awal tahun 2010, Haiti dikagetkan oleh gempa bumi 7,0 skala Richter. Gempa ini diperkirakan menelan korban hingga 200.000 orang. PKPU bekerjasama dengan IHH Turki menyalurkan bantuan kepada 2.000 orang dimana 700 di antaranya adalah anak-anak. Bantuan

diberikan di gereja dekat Port-Au Prince. Sehari sebelumnya, PKPU pun menyalurkan bantuan medis bekerjasama dengan Helping Hand.



Pemeriksaan kesehatan pengungsi gempa Haiti



Banjir Bandang Pakistan

Pada bulan Agustus 2010, banjir bandang melanda Pakistan. Lebih dari 1.600 orang meninggal dunia, 330 jembatan tersapu bersih, dan lebih dari 75.000 rumah hancur. Secara keseluruhan hampir 20 juta orang kehilangan tempat tinggal, lebih dari 500.000 ton stok/cadangan gandum juga musnah. PKPU mengirimkan 2 orang relawan ke Pakistan, yaitu Ir. M. Yasin dan

Teguh Arief. PKPU bekerjasama dengan Helping Hand menyediakan obat-obatan bagi pengungsi di 4 lokasi, yaitu Swat, Dir, Mianwali, dan Sialkot. Bersama NGO lokal, PKPU menyalurkan 15.000 liter air mineral untuk pengungsi di Kamp Musa, Kamp Mahmud Card, Kamp Daujak, dan Kamp Karim.



Bantuan Banjir Pakistan



Tsunami Jepang

Pada bulan Maret 2011, Jepang dilanda gempa 8,9 Skala Richter diikuti oleh gelombang tsunami. Lebih dari 2.000 orang korban tewas (mayat yang ditemukan), 20.820 bangunan rusak,

dan 300.000 orang dievakuasi. PKPU yang tergabung dalam tim *Japan Relief*, memberikan bantuan makanan bagi 150 orang pengungsi di TK Natari Provinsi Miyagi.



Bantuan korban gempa bumi Sendai, Jepang



Kelaparan Somalia dan Kenya



Pengungsi Somalia di Dadaab, Kenya

Rakyat Somalia dilanda kelaparan akibat pertikaian antar suku yang berkepanjangan. Ratusan ribu orang pengungsi terkonsentrasi di beberapa lokasi di negara-negara tetangga. PKPU mengirimkan 4 (empat) orang relawan yang tergabung dalam program *Aid for Somalia*. Bantuan yang disampaikan oleh PKPU berupa makanan kebutuhan pokok berupa beras, minyak goreng, tepung, susu bubuk, kurma dan lainnya, setidaknya dapat “mengganjal” rasa lapar mereka untuk satu bulan ke depan. PKPU juga menyalurkan program pembuatan sumur untuk membantu kesulitan air bersih di kamp pengungsi.



Gempa Turki

Pertengahan Oktober 2010, terjadi gempa berkekuatan 7,2 Skala Richter di kota Van, Turki. Ratusan orang dinyatakan meninggal dan ribuan lainnya terluka parah. Bangunan yang runtuh sebanyak 2.200 buah dan 40.000 orang terancam kehilangan tempat tinggal. Bersama tim

dari IHH Turki, PKPU mengirimkan 2 orang relawan untuk memberikan bantuan berupa sembako, dapur umum, dan air mineral.



Posko bantuan di Van, Turki



Konflik Etnis Rohingya di Myanmar



Distribusi bantuan di Aung Mingalar, Kota Sittway, Rakhine, Myanmar

Bulan Juni 2012, terjadi konflik di Myanmar yang menimpa Etnis Rohingya dan Etnis Rakhine. PKPU memberikan bantuan berupa bahan makanan, pembuatan *shelter* dan *water pump* bagi para korban konflik etnis tersebut.

Hingga Oktober 2013, PKPU telah mengirimkan misi kemanusiaan yang ke tujuh untuk membantu para korban yang masih tinggal di pengungsian di Kota Sittway, Kota Meikhtilla, dan Kota Thandwe.



Pengungsi Myanmar di Thailand

Bulan Oktober 2012, PKPU mengirimkan tim kemanusiaan untuk membantu korban konflik Myanmar yang berada di Maesot Thailand, bantuan dalam bentuk pemberian bahan makanan.







Bersama anak-anak Palestina

Bantuan Pengungsi di Palestina

Konflik di Tanah Palestina yang berlangsung hingga saat ini, menyebabkan banyak korban nyawa dan ribuan penduduk menjadi kehilangan matapencahariannya. PKPU mengirimkan bantuan kepada para korban tersebut baik yang berada di Tepi Barat maupun Gaza.



Bantuan Pengungsi Suriah

Konflik Suriah yang terjadi hingga saat ini sudah menelan ratusan ribu nyawa, ditengah kesulitan untuk menyalurkan bantuan ke Suriah, PKPU yang memiliki slogan “Kemanusiaan Menembus Batas” pada bulan Februari 2013 berhasil menyalurkan bantuan untuk

para pengungsi Suriah. Bantuan untuk pengungsi Suriah tersebut diberikan langsung oleh Presiden Direktur PKPU, Agung Notowiguno.



Bantuan untuk pengungsi Suriah



Badai Bopha Philipina



Bantuan di Illigan City, Mindanao, Philipina

Badai Bopha menyebabkan banjir dan tanah longsor di selatan Kepulauan Mindanao, Selasa, 4 Desember 2012, Sedikitnya 714 orang meninggal dunia, membuat bencana badai mematikan di Philipina ini adalah yang terburuk sejak badai tropis menewaskan lebih dari 1.200 orang pada tahun 2011. PKPU mengirimkan tim kemanusiaan untuk memberikan bantuan bahan makanan.





Banjir di Negara Bagian Uttarakhand di India Utara

Lebih dari 70.000 orang dari daerah yang dilanda banjir di Negara Bagian Uttarakhand di India Utara, telah berhasil diungsikan. Sementara 22.000 orang lagi masih terjebak dan menurut data resmi, 680 orang tewas.

Banyak bangunan di sepanjang Sungai Gangga hanyut disapu banjir bandang.

PKPU turut berpartisipasi mengirimkan tim kemamnesiaan untuk memberikan bantuan bahan makanan.



OIC Consultative Meeting on Rohingya Conflict, Kuala Lumpur Augustus, 3rd 2013

International Humanitarian Forum

PKPU memasuki dasawarsa kedua, kiprahnya tidak saja dalam ruang lingkup nasional, namun juga berperan sangat aktif dalam membangun jejaring di tingkat regional dan internasional, beberapa organisasi internasional dimana PKPU menjadi anggota (pengurus), bahkan sebagai inisiator organisasi tersebut menjadi bukti kiprah nyata PKPU di pentas kemanusiaan dunia, yaitu :

1. *Member World Zakat Forum*, yaitu sebuah forum koordinasi dan kerjasama perhimpunan organisasi zakat dunia, yang membahas dan mengangkat isu-
2. *Member Humanitarian Forum*, adalah sebuah forum bagi lembaga-lembaga lintas agama yang bergerak dalam bidang kemanusiaan. Anggota aktif Humanitarian Forum diantaranya adalah PKPU, MDMC, Dompot Dhuafa, WVI, YEU, YTBI, PPKM, Karina, Habitat for Humanity, CWS.
3. *Southeast Asia Humanitarian Committee*, yaitu sebuah komite dari lembaga-lembaga kemanusiaan di kawasan Asia Tenggara yang didirikan untuk mengkoordinasikan dan memaksimalkan bantuan kemanusiaan di bencana alam atau bencana kemanusiaan di kawasan Asia Tenggara.

PKPU OFFICE

PKPU National Humanitarian Foundation

Head Office:

Grha Peduli PKPU

Jl. Raya Condet No. 27-G Batu Ampar, Jakarta Timur 13520

Tlp. +62-21-87780015 Fax: +62-21-87780013



@PKPU_LuarNegeri



www.pkpu.or.id



+62-813 1577 4997



PKPU – Humanitarian Foundation – Foreign Affairs



pkpu_pusat@pkpu.or.id
pkpu_cr@yahoo.co.id



CALL CENTER +62-21 7033 4981



29DDE587



pkpu.tv

Account Onformation:

Account Name: Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat

Bank Name: BNI, Tebet Branch

Account No: 117.85.951 (USD), 117.85.917 (IDR), 021 032 1968 (EUR)

Intermediary Bank Swift Code: BNI NI DJA TEB



NGO in Special Consultative Status
with the Economic and Social Council
of The United Nations

NGO in EuropeAID Registered ID
of the European Commission
ID - 2010 - CSD - 1203198618

Zakat Management Institution
Minister of Religion Affairs
Decree of RI No. 441/2001

National Social Organization
Minister of Social Affairs
Decree of RI No. 8/HUK/2010

BRANCHES

Branch of Aceh

Jl. Cut Nya Dhien No. 407-A Lamteumen Barat, Banda Aceh.

Branch of Medan

Jl Setia Budi No 272 B, Tanjung Sari Medan. Kode Pos 20123.

Branch of Padang

Jl. By Pass No. 16 Pasar Ambacang Kuranji Padang.

Branch of Bukittinggi

Jl. Prof. Dr. Hamka No. 24 Gurun Panjang Bukittinggi.

Branch of Bengkulu

Jl. Merapi No. 92, Kelurahan Panorama, Kecamatan Gading Cempaka, Bengkulu 88226.

Branch of Pekanbaru

Jl. Paus Ujung no. 1B, Simpang Arifin Ahmad, Kel. Tangkerang Barat, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru

Branch of Lampung

Jl.Z.A.Pagar Alam No 04 Rajabasa (Lampu Merah Pramuka) Bandar Lampung.

Branch of Bandung

Jl. Jendral Gatot Subroto No. 46B Bandung.

Branch of Semarang

Jl. Setiabudi No. 70 Kel. Sumurboto, Kec. Banyumanik, Semarang 50269.

Branch of Surabaya

Jl. Ngagel Madya no.83, Surabaya.

Branch of Yogyakarta

Jl. Prof DR Sardjito No.4, Kelurahan Cokrodingratan, Kecamatan Jetis, Yogyakarta 55233.

Branch of Makassar

Jl. Andi Tonro No. 35 Makassar.

Branch of Balikpapan

Jl. Soekarno Hatta KM 2 No.12 Kel. Muara Rapak Balikpapan Utara, telp 0542-739500

Branch of Kendari

Jl. Ahmad Yani Lrg. Flamboyan No. 20B Kelurahan Kadia Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

Branch of Palu

Jl. Mohammad Hatta no. 60 Palu 94112

Branch of Palu

Jl. Mohammad Hatta no. 60 Palu 94112

Branch of Maluku

Klinik Al-Aqsho. Komp. BTN Bukit Manusela Blok B/5-6, Jl. Kebun Cengkeh, Kecamatan Air Kuning, Ambon 97128.

SUB-BRANCHES

Until 2013, PKPU already holds many PKPU branches in some regions around Java. Each of branches has its own functions, which are mostly helping, and handling the poor's in each city. The cities include: Solok, Payakumbu, Cirebon, Karawang, Subang, Boyolali, Karanganyar, Kudus, Purwokerto, Tegal, Solo, Lumajang, Blitar, Magelang.

CAUNTING OFFICES

PKPU also built 12 caunting offices spread in some cities in Indonesia. It will help PKPU in providing a facility for consultating Zakat, Infaq, Shodaqoh, and etc. The cities include: Jakarta 1, Jakarta 2, Tangerang, Bekasi, Bogor, Depok, Tabung Peduli of PKPU, Labuanbatu, Dharmasraya, Pariaman, Cimahi, and Malang.

INTERNATIONAL BRANCH

South Korea

3rd Floor Busan Indonesia Center,
No. 1900, Geumgog-dong, Bug-gu, Busan, South Korea
E-mail: pkpu.korea.selatan@gmail.com
Facebook: Pkpu Korsel
T. +821 023 170 831

REPRESENTATIVES

Australia

Asril Arifin
PO-BOX 560 Punchbowl,
Sydney-NSW 2196
E-mail: letoymaesa@yahoo.com

Austria

Andi
Email: andi_aj@yahoo.com

Belgium

Edy Hartulistiyoso
E-mail: edyhartulistiyoso@gmail.com

Jepang

Rully
3-47-8-604 Minami
OtsukaToshima,Tokyo Japan 170-0005

Germany

Rahmat S Soebagiono
E-mail: pengurusforkom@yahoo.de,
rs.soebagiono@yahoo.de

Kuwait

Suli Hamdani
E-mail: sulihamdani@yahoo.com

Qatar

Ali mustafa
E-mail: amusthofa@yahoo.com

Saudi - Riyad

Akhmad Nizar
E-mail: akhmad.nizar@gmail.com

Taiwan

Zulhendri Hasymi
ZhongShan N. Rd, 1F No 112 Dayuan,
Taoyuan 33741
E-mail: zulhendri_hasymi@yahoo.com

Turkey

Aji Abdul Aziz
Email : aji_tea@yahoo.com

UEA

Sumarwito
E-mail: umr_12@yahoo.co.uk

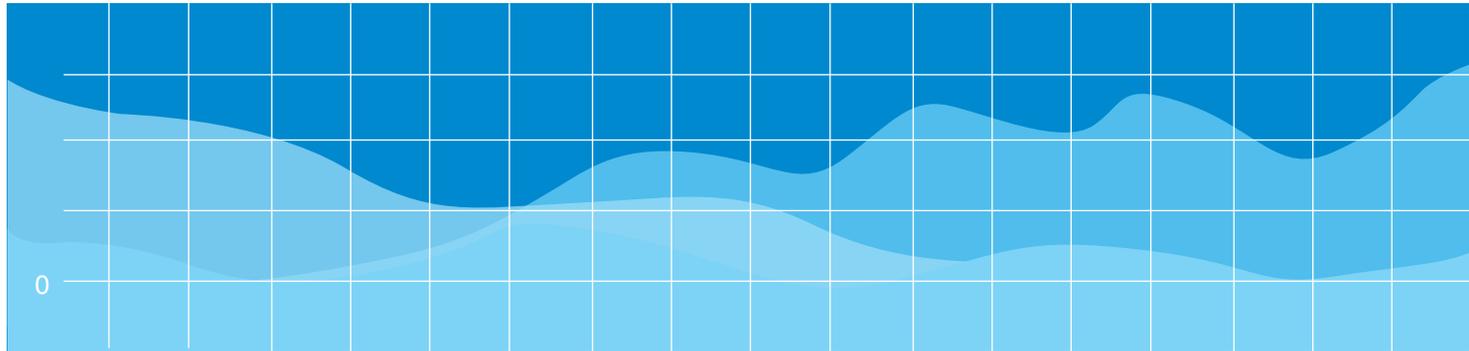
USA

Aslan
E-mail: acoinggo@gmail.com

THANK YOU TO PARTNERS



Laporan Keuangan



Laporan keuangan PKPU, diaudit setiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik, untuk tahun 2013 masih dalam proses, sementara untuk tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dan didownload

di www.pkpu.or.id. Dalam laporan ini kami lampirkan laporan keuangan PKPU Tahun 2012.



Husni, Mucharam & Rasidi
Registered Public Accountants

Nomor: LA/GA/13058

Report No: LA/GA/13058

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Kepada:

Dewan Pengurus, Dewan Direksi & Dewan Pembina
Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat

To:

Board of Trustees, Board of Director & Board of Counselors
Pos Keadilan Peduli Ummat Foundation

Kami telah mengaudit neraca Yayasan PKPU tanggal 31 Desember 2012 serta laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab manajemen PKPU. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan Yayasan PKPU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 20 Juli 2012 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the balance sheet of PKPU Foundation as of December 31, 2012, the related statement of fund changes, statement of managed assets changes, and statements of managed assets changes, and statements of cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of PKPU's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of PKPU Foundation for the year ended 31 December 2011 were audited by other independent auditor whose report date July 20, 2012 express an unqualified opinion on those statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut

We performed our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public

mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan PKPU tanggal 31 Desember 2012, serta aktivitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Accountant (IICPA). Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PKPU Foundation as of December 31, 2012, activities and cash flows for the year then ended in conformity with financial accounting standard in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Muchman & Rasidi

Registered Public Accountant
Husni, Muchman & Rasidi



Budi Taufik Wibawa, CPA

Izin Praktik No. A7.0083

Public Accountant License No. AP.0083

Jakarta, 26 Juli 2013

Jakarta, July 26, 2013

**YAYASAN PKPU
PKPU FOUNDATION**

**NERACA
(LAPORAN POSISI KEUANGAN)
Per 31 Desember 2012 dan 2011
Dinyatakan Dalam Rupiah**

**BALANCE SHEETS
(STATEMENT OF FINANCIAL POSITION)
As Of 31 December 31, 2012 and 2011
Expressed in Rupiah**

	2012	2011	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	31,302,607,893	21,184,987,325	Cash and Cash Equivalents
Piutang	2,139,991,757	1,789,341,358	Accounts Receivable
Uang Muka Kerja	3,428,826,541	1,516,691,426	Advance for Activities
Biaya Dibayar Di Muka	1,064,829,573	726,897,66	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar	37,936,255,764	25,217,917,777	Jumlah Aset Lancar
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi	2,836,521,273	2,313,837,460	Investment
Aset Tetap	4,327,625,37	5,151,359,593	Fixed Assets
Aset Tetap Kelolaan	9,704,934,290	10,448,677,519	Managed Fixed Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	16,869,080,934	17,913,874,572	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	54,805,336,698	43,131,792,350	TOTAL ASSETS
DANA			FUND
Saldo Dana Bersih			Net Fund Balance
Saldo Dana Bersih Terikat			Restricted Net Fund Balance
Dana Zakat	19,043,024,585	11,261,731,951	Zakah Fund
Dana Infaq			Infaq Fund
Dana Kemanusiaan	784,995,240	295,475,986	Humanity Fund
Dana Kemitraan	2,186,483,211	1,984,051,498	Partnership Fund
Dana Proyek	2,127,786,661	1,043,851,717	Project Fund
Dana Wakaf	2,403,042,326	2,156,718,942	Wakaf Fund
Dana Fasilitas Umum	876,167,443	918,955,355	Public Facilities Fund
Jumlah Saldo Dana Bersih Terikat	27,421,499,465	17,660,785,449	Total Restricted Net Fund Balance
Saldo Dana Bersih Tidak Terikat			Unrestricted Net Fund Balance
Dana Infaq Umum	12,782,078,125	12,836,932,465	General Infaq Fund
Dana Pengelola	14,601,759,108	12,634,074,435	Management Fund
Jumlah Saldo Dana Bersih	27,421,499,465	25,471,006,900	Total Unrestricted Net Fund Balance
JUMLAH KEWAJIBAN DAN DANA	54,805,336,698	43,131,792,349	TOTAL LIABILITIES AND FUND

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Terima Kasih



pkpu LEMBAGA
KEMANUSIAAN
NASIONAL

2009 - 2013